

## **ANALISIS LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI**

**Rustan Efendy<sup>1)</sup>, Siti Ahsanul Haq<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
*rustan198304@gmail.com, sitiahsanulhaq@iainpare.ac.id*

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by a change in the learning process that was initially carried out face-to-face and turned into online learning. The purpose of this study was to determine the importance of literacy regarding information and communication technology in teaching and learning. This type of research is literature review research by utilizing reference sources related to the discussion. The results of this literature review show that it is important for educators and students to have and understand basic information and communication technology literacy in learning that has the courage to make an impact during the learning process and achieve the goals to be achieved.*

*Keywords : Online Learning, Pandemic, Communication*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya literasi mengenai teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tinjauan pustaka dengan memanfaatkan sumber referensi yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil kajian pustaka ini menunjukkan bahwa penting bagi

pendidik dan peserta didik untuk memiliki dan memahami literasi teknologi informasi dan komunikasi dasar dalam pembelajaran yang memiliki keberanian untuk memberikan dampak selama proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Pandemi, Komunikasi

## **PENDAHULUAN**

Berada di tengah kondisi pandemi saat ini memunculkan berbagai kebijakan-kebijakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang mempengaruhi banyak sektor salah satunya sektor pendidikan Indonesia. Sektor pendidikan yang terdampak mengakibatkan lembaga sekolah dan perguruan tinggi yang terdampak Covid-19 menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dikenal dengan pembelajaran daring, dimana sistem ini menggantikan sistem pembelajaran tatap muka dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media penghubung dan media pembelajaran selama proses PJJ.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan tersendiri bagi pendidik, peserta didik, insitstitusi, masyarakat, bahkan orang tua dari peserta didikk itu sendiri. Pendidik yang diharuskan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan segala fleksibilitas, aksebilitas, konektivitas, efektivitas, dan efesiensi yang dimiliki dalam menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran sehingga dapat meminimalisir gangguan serta hambatan dalam proses PJJ. Peserta didik membutuhkan usaha yang lebih besar dalam menyiapkan perangkat untuk menunjang proses PJJ serta kesiapan materi dan mental. Serta peran orangtua dalam memberikan dukungan moral serta ikut mendampingi selama proses pembelajaran dapat membantu peserta didik agar lebih siap menerima dan menangkap materi yang diberikan.

Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Adanya berbagai

macam pilihan *platform* seperti zoom, google meet, sebagai media *video conference* dapat digunakan pendidik untuk berinteraksi secara tatap muka tanpa harus berada dalam satu ruangan atau jarak yang dekat. Serta beberapa pilihan aplikasi penunjang seperti Edmodo, Google Classroom, WhatsApp dan lainnya yang bisa menjadi pilihan dalam menyampaikan materi ajar dan pemberian evaluasi selama proses pembelajaran jarak jauh.

Maka dari itu diperlukan pemahaman terhadap literasi digital teknologi informasi dan komunikasi khususnya kepada pendidik agar dapat memudahkan proses pembelajaran serta terciptanya variasi metode pembelajaran. Literasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kompetensi dasar yang dibutuhkan pendidik agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien serta tercapainya tujuan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan menghimpun data dari tulisan-tulisan yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan. Data-data yang penulis peroleh diambil dari bentuk buku, jurnal dan artikel, metode pembahasan yang digunakan yaitu deskriptif-analisis, yaitu menjelaskan dan mengelaborasi ide-ide yang diperoleh dari sumber referensi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

Teknologi informasi dan komunikasi pada hakikatnya merupakan kajian ilmu dalam meningkatkan efektifitas berkomunikasi khusus pada dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar ilmu tersebut dapat menjadi media menyimpan dan menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Teknologi informasi (*Information Technology*) itu sendiri mulai dikenal ditahun 70-an dengan memiliki tujuan untuk

menjawab berbagai tantangan perkembangan zaman serta memudahkan dalam berbagi informasi .

Beberapa pengertian Teknologi informasi menurut para ahli. Menurut Alter (1992), “Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.

William dan Sawyer (2003) yang dikutip Abdul Kadir dan Triwahyuni (2003:2), dalam bukunya *Pengenalan Teknologi Informasi* mengemukakan “teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer-komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Sedangkan menurut Everett M. Roger dalam bukunya *Communication Technology* (1986) mengemukakan bahwa “teknologi informasi merupakan perangkat keras bersifat organisatoris dan meneruskan nilai-nilai sosial dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain.

Dari defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perangkat keras yang berfungsi mengefektifkan proses pengelolaan data atau informasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki pengertian dalam dua aspek, yaitu pengertian Teknologi Informasi dan pengertian Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi mempunyai pengertian yang lebih luas dimana menyangkut segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan perangkat atau alat yang dapat membantu proses mentransfer data dari satu perangkat keperangkat lainnya.

Pada masa pandemi saat ini, pendidikan jarak jauh (PJJ) telah menjadi istilah yang populer sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. PJJ banyak memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Pada PJJ penekanan pada

pembelajaran bukan menjadi fokus pada suasana yang dipimpin pada pendidik ataupun berpusat pada siswa, melainkan pada suasana PJJ yang seperti halnya dalam ruangan kelas pada saat pembelajaran tatap muka.

Strategi pengajaran yang dipilih pendidik haruslah mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, seorang pendidik haruslah selektif dalam memilih menentukan strategi pengajaran dan metode yang akan digunakan terutama pada masa pandemi saat ini. Sebagai seorang pemandu, pendidik bertanggung jawab memastikan pendekatan yang digunakan untuk membantu peserta didik belajar dapat berjalan efektif dalam membantu mereka mencapai hasil yang diinginkan.

Terdapat beberapa strategi yang umumnya digunakan didalam ruang kelas dapat digunakan pula pada PJJ dengan bantuan teknologi dan media sebagai pendukung strategi-strategi tersebut. Strategi pertama, presentasi, dalam sebuah presentasi yang merupakan sebuah sumber penyajian materi, mendramatisasi, atau menyebarkan informasi kepada peserta didik. Komunikasi yang dikendalikan oleh sumber, dengan respons segera yang terbatas atau interaksi dengan peserta didik. Seorang pendidik menyelipkan beberapa pertanyaan ditengah presentasi untuk memancing peserta didik untuk ikut terlibat dalam PJJ. Sumber informasi yang bisa dimanfaatkan pendidik dalam memberikan pembelajaran dapat berupa buku ajar yang merupakan panduan mengajar, situs internet, rekaman audio, video, dan sebagainya.

Dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini pemanfaatan teknologi dapat memberikan beberapa keuntungan yang bersifat mempermudah proses PJJ diantaranya, 1.) Dalam menyajikan materi hanya sekali, materi yang diberikan dengan kemudahan internet dapat diakses berulang-ulang oleh peserta didik. 2.) Sumber daya teknologi dan media bisa bertindak sebagai sumber informasi berkualitas. 3.) Kreatifitas yang dimiliki pendidik dapat meningkatkan minat peserta didik.

### **Konsep Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi**

Berada ditengah pandemi saat ini menyebabkan sistem pendidikan perubahan yang membutuhkan keselarasan antara manusia dan teknologi

informasi dan komunikasi dalam rangka mencari solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai persoalan yang muncul, serta menciptakan peluang untuk berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif yang bertujuan untuk memperbaiki seluruh sektor kehidupan manusia khususnya pada sektor pendidikan.

Tren yang muncul akibat pendidikan era 4.0 dapat memudahkan proses Pembelajaran Jarak Jauh di tengah pandemi jika dilaksanakan secara baik dan tepat. Menurut (Hussin, 2018) terdapat 9 tren yang muncul pada pendidikan di era 4.0. Diantaranya 1.) Fleksibilats ruang dan waktu belajar, yang mana peserta didik akan memiliki kesempatan untuk belajar pada ruang dan waktu yang berbeda dan lebih luas. 2.) Pembelajaran mandiri, peserta didik mengikuti pembelajaran secara mandiri dengan mengguankan fasilitas pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dengan fasilitas pembelajaran yang lebih variasi peserta didik akan menggunakan segala kemampuannya untuk memahami materi sehingga menciptakan pengalaman belajar sendiri bagi peserta didik. 3.) Fleksibilitas metode pembelajaran, peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih metode pembelajaran walaupun pada dasarnya pembelajaran memiliki tujuan yang sama, namun dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik dapat bervariasi dalam menemukan cara tersendiri. 4.) Pembelajaran berbasis proyek, peserta didik akan belajar mengembangka keterampilan yang mereka miliki serta mengembangkan kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, membangun kolaborasi serta kemampuan dalam mengelola waktu pada proses pembelajarannya. 5.) Pengalaman lapangan, model pembelajaran di era saat ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktek secara langsung dilapangan. 6.) Interpretasi data, dengan kemajuan teknologi komputer saat ini melalui teknologi maka analisis statistik, analisis data dapat dilakukan dengan cepat sehingga analisis secara manual akan tergantikan dan akan dimudahkan prosesnya. Dengan begitu peserta didik dituntut agar dapat memberikan interpretasi terhadap hasil analisis yang telah dilakukan. 7.) Penilaian beragam, pengetahuan secara faktual yang diberikan kepada

peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung menjadi alternatif penilaian, serta bagaimana penerapan pengetahuan dan keterampilan peserta didik bisa dinilai pada proses pengajaran. 8.) Keterlibatan peserta didik, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini bisa menjadi wadah bagi peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan 9.) Pergeseran peran dan tanggungjawab tenaga pendidik, haruslah lebih ditingkatkan baik sebagai mentoring maupun fasilitator pembelajaran. Tenaga pendidik memiliki peran yang lebih besar dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga diperlukan adaptasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan agar lebih optimal.

Keterkaitan dengan program yang dikembangkan untuk membantu kemajuan TIK dalam proses mentransfer data haruslah didampingi oleh aplikasi-aplikasi yang efektif sebagai wadah atau fasilitas sehingga dapat mengimbangi proses penyampaian data. Dengan perkembangan TIK tersebut diharapkan dapat mengimbangi proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ditengah pandemi saat ini. Beberapa aplikasi yang umum digunakan dalam proses pembelajaran daring antara lain WhatsApp, Youtube, Zoom, Google Classroom, Edmodo dan beberapa aplikasi yang menunjang pembelajaran.

Dengan adanya kemudahan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, para pendidik dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan para peserta didik. Demikian halnya kepada peserta didik, mereka dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber yang tersedia internet.

### **Manfaat Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini proses pembelajaran tidak selalu harus hanya berupa pengajaran yang dipimpin guru, tetapi berupa fungsi dari pendekatan yang berpusat pada siswa. Kegiatan yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan suara yang direkam sebagai bentuk pengajaran atau pemberian video yang berisi konten

mengenai materi pembelajaran. Selain itu akses terhadap sumber daya belajar pendidik maupun peserta didik menjadi lebih bervariasi yang berupa, material cetakan (misalnya, buku teks, bacaan tambahan), material audiovisual, basisdata komputer, materi perpustakaan, dan lain-lain.

Ketika mengajar jarak jauh, terdapat banyak hal yang harus menjadi pertimbangan bagi pendidik. Ada banyak hal yang membutuhkan penyesuaian atau perubahan. Pendidik harus mengatur dan mengurutkan konten karena berkaitan dengan hasil dengan hasil, mengetahui sumber daya apa saja yang tersedia, mengetahui pengalaman apa saja yang dimiliki peserta didik mengenai konten yang diberikan dan seberapa jauh pengetahuan siswa mengenai konten tersebut, serta hal apa saja yang harus dilakukan peserta didik untuk menjamin pengalaman belajar yang berkualitas.

Salah satu elemen yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini adalah akses yang harus dimiliki para siswa terhadap material sumber daya. Jika seorang pendidik menginginkan para siswa terlibat dalam penelitian atau jenis-jenis kegiatan tertentu, adalah penting bahwa peserta didik memiliki akses terhadap material yang menyangkut kegiatan tersebut. seorang pendidik mungkin harus mengubah jenis-jenis kegiatan tertentu atau membuat penyusunan kegiatan khusus untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh. Para peserta didik yang berada ditempat yang jauh tidak boleh mengalami kendala dalam belajar karena adanya sumber daya yang terbatas. Maka dari itu pemahaman literasi teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan pendidik.

Tidak hanya pendidik, para peserta didik juga harus memahami peran mereka dalam pengalaman pendidikan jarak jauh. Para peserta didik perlu mengetahui bagaimana menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan pendidik dan rekannya. Ketika peserta didik ingin ikut andil terlibat dalam diskusi atau pun hanya sekedar mengajukan pertanyaan, mereka harus bisa menggunakan teknologi untuk berinteraksi. Tidak hanya tahu



dalam menggunakan atau ikut terlibat dalam diskusi, peserta didik juga harus mengetahui etika berkomunikasi.

## **PENUTUP**

Perubahan yang terjadi akibat dari pandemi covid-19 mengaruskan pihak yang berwenang untuk mengambil kebijakan untuk diterapkan kepada sektor-sektor yang terdampak. Sektor pendidikan yang terdapat mengakibatkan adanya perubahan sistem pembelajaran yang mulanya merupakan sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Perubahan sistem pembelajaran ini dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta mengesampingkan jarak dan waktu antara pendidik dan peserta didik.

Teknologi informasi dan komunikasi yang ada memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi terkini, yang merupakan media efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai media yang tersedia seperti aplikasi video conference (google meet dan zoom), edmodo, WhatsApp, dan lain-lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gusty, Sri dkk. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Latif, Abdul. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid19. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* Vol. 1 (2). 107-115.
- Munor. (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta, Rajagrafindo Persada.